

# Panium - Nomor Dua Belas

## *Daniel 11:40 dan Tiga Pembukaan Meterai Nubuatan*

Jeff Pippenger

2025-09-12

Ayat empat puluh dari Daniel sebelas adalah salah satu ayat yang paling mendalam di dalam Alkitab. Ayat itu melambangkan pembukaan meterai kitab Daniel pada tahun 1798, 1989, dan 2023. Tiga kali kitab itu dibuka meterainya menandai berakhirnya suatu penyerakan selama “tujuh masa.” Tahun 1798 menandai berakhirnya dua ribu lima ratus dua puluh tahun penyerakan yang dimulai pada tahun 723 SM ketika Asyur mengangkut kesepuluh suku utara ke dalam pembuangan. Tahun 1989 menandai berakhirnya 126 tahun sejak pemberontakan tahun 1863, ketika Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh secara resmi mengesampingkan “tujuh masa” dari Imamat dua puluh enam. Tahun 2023 menandai berakhirnya tiga setengah hari ketika dua saksi dalam Wahyu sebelas mati di jalan. Pada akhir 2.520 tahun (126 tahun dan 3½ hari—semuanya merupakan lambang dari “tujuh masa”), kitab Daniel dibuka meterainya.

Nyonya White memberitahukan kepada kita bahwa pada tahun 1798 perlu agar kepada orang-orang dipaparkan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penutupan masa kasihan. Ketika ia mencatat fakta ini, ia sedang mengidentifikasi sejarah-sejarah yang paralel, sebab ia juga menggambarkan pekabaran hari-hari terakhir sebagai peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penutupan masa kasihan. Berbicara tentang sejarah kaum Millerit, ia mencatat:

"Perlu agar manusia disadarkan akan bahaya yang mengancam mereka; agar mereka digugah untuk bersiap menghadapi peristiwa-peristiwa yang khidmat yang berkaitan dengan penutupan masa percobaan." *Kontroversi Besar*, 310.

Berbicara tentang hari-hari terakhir yang ia catat:

"Sebelum penyaliban-Nya, Juruselamat menjelaskan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia akan diserahkan kepada maut dan bangkit kembali dari kubur, dan malaikat-malaikat hadir untuk menanamkan perkataan-Nya ke dalam pikiran dan hati. Tetapi para murid menantikan pembebasan duniawi dari kuk Romawi, dan mereka tidak dapat menerima gagasan bahwa Dia, yang menjadi pusat semua harapan mereka, harus menanggung kematian yang hina. Perkataan yang seharusnya mereka ingat terhapus dari pikiran mereka; dan ketika masa ujian datang, masa itu mendapati mereka tidak siap. Kematian Yesus sama sekali memusnahkan harapan mereka seakan-akan Ia tidak pernah memperingatkan mereka. Demikian pula, dalam nubuatan-nubuatan, masa depan dibukakan di hadapan kita sejelas masa depan dibukakan kepada para murid melalui perkataan Kristus. Peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan berakhirnya masa percobaan dan pekerjaan persiapan untuk masa kesusahan disajikan dengan jelas. Namun banyak orang tidak lebih mengerti kebenaran-kebenaran penting ini daripada seandainya kebenaran-kebenaran itu tidak pernah dinyatakan. Iblis berjaga-jaga untuk merampas setiap kesan yang dapat menjadikan mereka bijaksana untuk keselamatan, dan masa kesusahan itu akan mendapati mereka tidak siap." *The Great Controversy*, 595.

Pesan Millerite disingkapkan pada tahun 1798 dan itu memaparkan “peristiwa-peristiwa yang terkait dengan penutupan masa percobaan.” Ketika berbicara tentang hari-hari terakhir, ia menerapkan sejarah para murid untuk menggambarkan bahwa “peristiwa-peristiwa yang terkait dengan penutupan masa percobaan” itulah yang menjadikan manusia bijak untuk keselamatan, namun tidak dipahami. Pesan-pesan yang disingkapkan pada tahun 1798, 1989, dan 2023 adalah pesan-pesan yang mengidentifikasi “peristiwa-peristiwa yang terkait dengan penutupan masa percobaan.”

Ayat ke-40 melambangkan suatu garis sejarah saat kitab Daniel dibuka meterainya sebanyak tiga kali. Pada tahun 1798, penglihatan Daniel tentang Sungai Ulai yang mewakili pasal tujuh sampai sembilan dibuka meterainya. Pada tahun 1989, penglihatan Daniel tentang Sungai Hiddekel yang mewakili pasal sepuluh sampai dua belas dibuka meterainya. Pada tahun 2023, sejarah tersembunyi dari ayat ke-40 Daniel pasal sebelas dibuka meterainya.

Sejarah pada ayat empat puluh menggambarkan periode dari tahun 1798 hingga undang-undang Hari Minggu pada ayat empat puluh satu, yaitu sejarah Amerika Serikat, yang juga adalah binatang yang keluar dari bumi dalam Wahyu tiga belas, nabi palsu dalam Wahyu enam belas, dan kerajaan keenam menurut nubuatan Alkitab. Sejarah yang sama yang digambarkan dalam ayat empat puluh dari Daniel sebelas juga digambarkan dalam satu ayat di Kitab Wahyu.

Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi; ia mempunyai dua tanduk seperti anak domba, dan ia berkata-kata seperti seekor naga. Wahyu 13:11.

Ayat ini, seperti pada ayat empat puluh, adalah sejarah yang dimulai dengan Undang-Undang Orang Asing dan Hasutan tahun 1798 dan berakhir dengan undang-undang hari Minggu ketika negara itu berbicara seperti naga, suatu sejarah yang dimulai ketika Roma kepausan diturunkan dari takhta dan berakhir ketika Roma kepausan dikembalikan ke takhta. Sejarah yang diwakili oleh baik Wahyu 13:11 maupun Daniel 11:40 dimulai dengan penyingkiran kerajaan kelima dalam nubuatan Alkitab dan berakhir dengan penyingkiran kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab.

"Tujuh puluh" tahun ketika Babel memerintah sebagai kerajaan pertama dalam nubuatan Alkitab hingga kerajaan kedua dalam nubuatan Alkitab melambangkan sejarah ayat empat puluh dari tahun 1798 hingga hukum hari Minggu.

Pada waktu itu akan terjadi, Tirus akan dilupakan selama tujuh puluh tahun, seperti umur seorang raja; sesudah berakhirnya tujuh puluh tahun Tirus akan bernyanyi seperti perempuan sundal. Ambillah kecapi, kelilingilah kota, hai perempuan sundal yang telah dilupakan; petiklah dengan merdu, nyanyikan banyak lagu, supaya engkau diingat kembali. Dan akan terjadi, sesudah berakhirnya tujuh puluh tahun, bahwa Tuhan akan melawat Tirus; ia akan kembali kepada upah sundalnya, dan akan bersundal dengan semua kerajaan di muka bumi. Yesaya 23:15-17.

Sejarah dari 1798 hingga hukum hari Minggu juga merupakan sejarah ketika pelacur Tirus dilupakan sebagaimana dicatat dalam Yesaya dua puluh tiga, yang menyebut masa itu sebagai "tujuh puluh tahun" dan sebagai "hari-hari seorang raja." Dari Nebukadnezar sampai Belsyazar, kerajaan pertama dalam nubuat Alkitab memerintah, dengan demikian melambangkan kerajaan

keenam dalam nubuat Alkitab yang bermula sebagai anak domba tetapi akhirnya berbicara seperti naga. Nebukadnezar melambangkan pengikut anak domba, dan Belsyazar pengikut naga.

Sejarah dari tahun 1798 hingga undang-undang hari Minggu juga merupakan sejarah tiga malaikat dalam Wahyu pasal empat belas, yang dimulai dengan reformasi kaum Millerit dan berakhir dengan reformasi seratus empat puluh empat ribu orang. Pekabaran tiga malaikat adalah pekabaran jam penghakiman. Kaum Millerit memberitakan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan dimulainya penghakiman, dan seratus empat puluh empat ribu memberitakan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penutupan masa kasihan.

Peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penutupan pintu kasihan digambarkan dalam garis-garis nubuatan internal dan eksternal, dan peristiwa-peristiwa itu terutama terjadi dalam sejarah yang diwakili oleh Daniel 11:40. Peristiwa-peristiwa pada ayat empat puluh berakhir pada undang-undang hari Minggu di Amerika Serikat, sehingga peristiwa-peristiwa pengumpulan akhir terhadap anak-anak Allah yang lain yang masih berada di Babel tidak diwakili dalam ayat empat puluh; namun krisis yang kemudian dihadapi dunia itu baru saja berakhir di Amerika Serikat. Peristiwa-peristiwa itu mewakili penghakiman atas Amerika Serikat dan pemurnian gereja Allah sebelum gereja diangkat sebagai panji-panji.

Peristiwa-peristiwa internal yang terkait dengan penutupan masa kasihan menunjukkan pekerjaan Kristus sebagai Imam Besar dalam menyelesaikan rahasia Allah di tengah umat-Nya pada akhir zaman. Peristiwa-peristiwa eksternal menunjukkan peran Amerika Serikat dalam memulihkan kekuasaan kepausan. Seluruh sejarah Amerika Serikat sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab, dan seluruh sejarah Laodikia, berlangsung selama periode yang digambarkan dalam ayat ke-40.

Garis internal dan eksternal dalam ayat empat puluh diwakili oleh dua tanduk binatang dari bumi. Tanduk Republikanisme adalah garis eksternal dan tanduk Protestanisme adalah garis internal. Kedua garis itu hadir dalam sejarah kerajaan keenam, dan pada akhir sejarah kerajaan keenam penghakiman Allah dijatuhkan atas kedua tanduk Protestanisme dan Republikanisme. Pesan yang mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terkait dengan penutupan masa percobaan adalah pesan yang mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang menimpa Amerika Serikat ketika negara itu memenuhi cawan masa percobaannya. Pesan yang mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terkait dengan penutupan masa percobaan juga adalah pesan yang mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang menimpa Adventisme Hari Ketujuh ketika ia memenuhi cawan masa percobaannya.

Dalam sejarah ayat empat puluh, ada tiga kali kitab Daniel dibuka segelnya, dan setiap dari ketiga kali itu menghasilkan sebuah garis internal dan sebuah garis eksternal yang menyajikan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan penutupan masa kasihan. Masing-masing dari tiga tonggak itu didahului oleh penyerakan selama "tujuh kali." Karena itu ayat empat puluh mewakili sejarah dari 1798 hingga undang-undang hari Minggu, dan tonggak-tonggak nubuatan di dalam sejarah itu adalah "peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan penutupan masa kasihan." Di dalam sejarah ayat empat puluh, garis internal mewakili transisi dari Filadelfia menuju Laodikia

pada permulaan dan transisi dari Laodikia menuju Filadelfia pada penutupnya. Permulaannya menggambarkan sebuah gerakan reformasi sebagaimana digambarkan oleh perumpamaan tentang sepuluh anak dara, yang menjadi tipe bagi gerakan reformasi pada bagian penutup, yang juga menggenapi perumpamaan itu secara harfiah.

Gerakan Millerit Filadelfia dimulai dengan penggenapan “tujuh kali” dalam Imamah 26 pada tahun 1798, dan kemudian penggenapan lainnya dari “tujuh kali” pada 22 Oktober 1844. Setidaknya pada tahun 1856, baik James White maupun Saudari White menyatakan bahwa gerakan itu berada dalam kondisi Laodikia. Pada tahun yang sama, terang baru tentang “tujuh kali” dipaparkan dalam publikasi resmi gereja yang tidak pernah diselesaikan. “Tujuh kali” digenapi pada tahun 1798, dan sesudah itu William Miller menemukan “permulaan rantai kebenaran” sebagaimana disebut oleh Saudari White, dan permulaan rantai kebenaran itu adalah “tujuh kali.” Tahun 1798 merupakan penggenapan dari “tujuh kali”; setelah itu Miller membuat penemuan dasarnya tentang “tujuh kali” ketika kitab Daniel dibuka meterainya. Setelah itu, 22 Oktober 1844 menandai penggenapan lain dari “tujuh kali”, yang kemudian diikuti oleh transisi dalam gerakan itu dari Filadelfia ke Laodikia pada tahun yang sama ketika terang baru mengenai “tujuh kali” dibiarkan tidak terselesaikan. Pada tahun 1863, apa yang sebelumnya merupakan gerakan Millerit Filadelfia hingga 1856 ketika bertransisi menjadi gerakan Millerit Laodikia, menjadi sebuah gereja yang terdaftar secara hukum, terutama karena pertimbangan dan tekanan Perang Saudara serta demi melindungi kaum muda gereja. Gerakan itu berakhir pada tahun 1863 ketika menjadi sebuah gereja. Tujuh tahun sebelumnya, pada 1856, Laodikia mengesampingkan sebuah pekabaran tentang terang baru atas topik yang justru merupakan penemuan nubuat pertama William Miller.

Gerakan Millerit dan terang yang disebut "permulaan rantai kebenaran," yaitu terang tentang "tujuh kali," telah dibukakan kepada kepemimpinan gerakan Laodikia, yang secara bertahap mengesampingkan keinginan untuk mempertahankan "tujuh kali"; dan pada akhir tujuh tahun ("tujuh kali") pada tahun 1863, sebuah bagan dan pekabaran nubuatan yang baru disusun tanpa rujukan apa pun kepada "tujuh kali."

Pada tahun 1863, nubuatan enam puluh lima tahun Yesaya mencapai kesimpulannya tepat di tempat ia bermula, yakni dengan sebuah perang saudara antara utara dan selatan. Masalah perbudakan pada tahun 1863 telah digambarkan oleh pembuangan kedua kerajaan, utara dan selatan, sebagai penggenapan dari "tujuh kali", dan perbudakan ke mana Israel dibawa itu dengan tepat menggambarkan masalah perbudakan pada akhirnya. Tahun 1863 mewakili akhir dari struktur kenabian yang didasarkan pada nubuatan enam puluh lima tahun Yesaya.

Demikian firman Tuhan Allah: Hal itu tidak akan terjadi dan tidak akan terlaksana. Sebab ibu kota Aram ialah Damsyik, dan kepala Damsyik ialah Rezin; dan dalam enam puluh lima tahun Efraim akan dihancurkan sehingga tidak lagi menjadi suatu bangsa. Ibu kota Efraim ialah Samaria, dan kepala Samaria ialah anak Remalya. Jika kamu tidak percaya, pastilah kamu tidak akan teguh. Yesaya 7:7-9.

Jika dipahami dengan benar, nubuat yang dimulai pada 742 SM ini mengidentifikasi tiga tonggak dalam rentang enam puluh lima tahun. Dua dari tonggak itu menunjukkan titik awal dua ribu lima

ratus dua puluh tahun penawanan dan perbudakan bagi kedua kerajaan Israel, utara dan selatan. Pada 742 SM kerajaan utara dan selatan terlibat dalam perang saudara, dan sepuluh suku di utara telah membentuk aliansi dengan Siria untuk menyerbu kerajaan selatan, Yehuda. Sembilan belas tahun kemudian pada 723 SM, sepuluh suku di utara dibawa ke dalam perbudakan oleh bangsa Asyur. Empat puluh enam tahun kemudian pada 677 SM bangsa Asyur menangkap Manasseh dan membawanya ke Babilon. Dua ribu lima ratus dua puluh tahun setelah 723 SM jatuh pada 1798, waktu akhir dan permulaan ayat empat puluh. Empat puluh enam tahun kemudian, "tujuh masa" terhadap kerajaan selatan yang dimulai pada 677 SM berakhir pada 1844. Sembilan belas tahun kemudian pada 1863, karakteristik profetis dari 742 SM direpresentasikan secara sangat persis. Perang saudara antara kerajaan utara dan selatan sedang berlangsung pada 742 SM dan 1863. Pada 742 SM nubuat yang diberikan Yesaya kepada Raja Ahaz yang jahat berkaitan dengan perbudakan yang akan segera menimpa baik kerajaan utara maupun selatan, dan pada 1863, tepat di titik pusat Perang Saudara, Presiden Lincoln memaklumkan Proklamasi Emansipasi yang memulai proses pengakhiran perbudakan. Peringatan yang diberikan kepada Raja Ahaz yang jahat pada 742 SM disampaikan di tanah mulia yang harfiah, yang melambangkan pesan yang diberikan oleh Lincoln di tanah mulia yang rohaniiah.

Tujuh tahun setelah pesan-pesan "tujuh kali" oleh Hiram Edson diterbitkan pada 1856, Adventisme menerbitkan bagan 1863 yang menghapus ajaran Millerite tentang tujuh kali, sehingga mempertanyakan banyak sekali petikan di mana Ellen White mengajarkan bahwa kita harus mengulangi pesan-pesan Kaum Millerite, dan juga bahwa kita harus membela pesan-pesan itu ketika diserang. Pada tahun yang sama mereka menjadi gereja yang terdaftar secara resmi. Masih banyak yang dapat ditulis tentang tahun 1863 dan implikasi kenabiannya, tetapi yang saya catat di sini adalah bahwa ada beberapa saksi, baik internal maupun eksternal, yang mengidentifikasi pemberontakan tahun 1863, baik pemberontakan eksternal, yakni negara-negara bagian selatan, maupun pemberontakan internal berupa penolakan terhadap kebenaran dasar pertama. Tahun 1863 adalah salah satu peristiwa dalam sejarah ayat empat puluh yang merupakan sebuah tengara yang menyusun "peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan penutupan masa kasihan."

Tahun 1863 selaras dengan permulaan empat puluh tahun di padang gurun bagi Israel kuno secara literal. Pada akhir empat puluh tahun itu, Yosua menuntun Israel kuno masuk ke Tanah Perjanjian dan mereka meruntuhkan Yerikho serta mengutuk siapa pun yang akan membangun kembali Yerikho. Pada tahun 1863 kepemimpinan Adventisme Laodikia membangun kembali Yerikho. Tahun 1863 terwakili pada permulaan dan akhir dari empat puluh tahun di padang gurun. Tahun 1863 adalah sebuah tonggak nubuatan yang menyatukan garis-garis eksternal dan internal dalam sejarah ayat empat puluh. Ada gereja ketujuh, "sebuah gereja yang dihakimi" sebagaimana arti kata "Laodikia", memasuki suatu periode yang digambarkan oleh seluruh satu generasi yang mati di padang gurun. Pada saat yang sama, presiden pertama dari Partai Republik sedang melakukan pekerjaan membebaskan para budak, sehingga melambangkan para presiden terakhir dari Partai Republik yang akan memberlakukan darurat militer dalam suatu masa krisis yang mengarah kepada apa yang oleh ilham disebut "kehancuran nasional."

Dalam tonggak-tonggak permulaan, tonggak-tonggak akhir terwakili, dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penutupan penghakiman dilambangkan dalam peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan pembukaan penghakiman. Pemberontakan di Kadesh dalam menolak pekabaran Yosua dan Kaleb pada permulaan empat puluh tahun itu melambangkan pemberontakan Musa ketika memukul Batu di Kadesh pada akhir empat puluh tahun itu. 1863 mengidentifikasi undang-undang hari Minggu, di mana Laodikia dimuntahkan dari mulut Tuhan, dan di mana dua puluh lima orang tua-tua di Yerusalem sujud kepada matahari dalam Yehezkiel pasal delapan, dan di mana Silo terulang atas mereka yang percaya kepada perkataan dusta, "bait Tuhan adalah kami."

Kami akan melanjutkan studi tentang Panium ini pada artikel berikutnya.